

Volume	Nomor	Tahun	Halaman
03	01	2026	1-12

Judul	Penguatan Akhlak Sosial Bagi Komunitas Ambulans PT. Zen Ambulance Indonesia
Penulis	Ahmad Irfan ¹ , Hari Eko ² , Budi Johan ³ , Rifqi Garibaldi ⁴
Afiliasi	^{1,2,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia ³ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
Korespondensi	Email: ahmad.irfan@umj.ac.id



The work is distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

Penguatan Akhlak Sosial Bagi Komunitas Ambulans PT. Zen Ambulance Indonesia

Ahmad Irfan¹, Hari Eko², Budi Johan³, Rifqi Garibaldi⁴

^{1,2,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

E-mail Korespondensi: ahmad.irfan@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melakukan pembinaan maupun edukasi bagi anggota relawan maupun petugas terkait di PT. Zen Ambulance Indonesia dengan penguatan akhlak sosial persepektif Islam serta adab berkomunikasi yang baik saat penanganan pasien di masa krisis. Metode Kegiatan dilaksanakan dengan penyuluhan berupa pemaparan materi dari masing-masing pemateri yang sesuai dengan latarbelakang pendidikan dan menyesuaikan kepada kebutuhan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para relawan ambulans bertambah pemahaman tentang pemahaman agama Islam terkait dengan akhlak sosial sebagai awal proses internalisasi nilai-nilai sosial keislaman, kemampuan mengelola emosi dan mental serta memahami pentingnya *peer support groups* yang diiringi dengan komunikasi empatik dalam menghadapi pasien dan keluarga.

Kata kunci: Akhlak sosial Islam, pengabdian Masyarakat, relawan ambulans, komunikasi empatik, manajemen krisis

ABSTRACT

The objective of this community service program is to provide guidance and education for volunteers and related personnel at PT Zen Ambulance Indonesia by strengthening social ethics (akhlaq) from an Islamic perspective, as well as promoting proper communication etiquette when handling patients during crisis situations. The activity was carried out through counseling sessions in the form of material presentations delivered by speakers whose expertise aligns with their educational backgrounds, while also being tailored to the needs of the partner institution. The results of this community service activity show that ambulance volunteers have improved their understanding of Islamic teachings related to social ethics as an initial step in the internalization of Islamic social values. In addition, they have developed better skills in managing emotions and mental resilience, and gained awareness of the importance of peer support groups, accompanied by empathetic communication when dealing with patients and their families.

Keywords: *Islamic social ethics; community service; ambulance volunteers; empathetic communication; crisis management*

A. Pendahuluan

Agama Islam dalam implementasi ibadahnya mempunyai dua dimensi yaitu dimensi spiritual ilahiah dan dimensi sosial kemanusiaan. Dalam beragama terdapat banyak wajah dan cara, ia tidak hanya mengurus hubungan trasenden manusia dengan penciptanya melalui ritual ibadah formal (*mahdhah*). Namun, beragama harus membumi untuk menegakkan kemanusiaan, di dalam al-qur'an kehidupan sosial kemanusiaan banyak mendapatkan porsi pembahasan serta perhatian karena buah dari implementasi ritual ibadah formal adalah melembaganya nilai-nilai keislaman dalam diri setiap muslim sehingga menjadi kepribadian. Tujuan agama bukan untuk membangun tempat ibadah yang indah, akan tetapi mengembangkan serta meningkatkan kualitas hidup manusia, seperti menumbuhkan kepedulian sosial, kesejahteraan dan cinta.

Munculnya sifat individualisme, hilangnya spritualitas dan tumbuhnya sifat materialistis, serta hilangnya kepekaan sosial di masyarakat merupakan hal yang sangat memprihatinkan dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang muslim yang baik harus mengenali fitrahnya di muka bumi untuk beribadah kepada Allah Swt dengan segala potensi yang telah diberikan. Potensi bawaan atau yang dikenal dengan *fitrah munazzalah* merupakan dasar manusia untuk dikembangkan agar manusia tidak menyimpang dari fitrahnya dan dapat mengedepankan rasa manusiawi dalam bersosialisasi.

Manusia dinamakan dengan insan karena ia diciptakan dengan karakter yang tidak bisa utuh, kecuali apabila bergaul dengan sesamanya, sehingga tabiat manusia merupakan makhluk sosial, ia tidak bisa melakukan semua hal sendirian tanpa bantuan orang lain. Islam sebagai agama yang *rahmatan li al-'alamīn* telah mengatur sikap umat Islam dalam berperilaku sosial. Islam mengecam seorang muslim yang bersikap acuh tak acuh dan individualistis, cenderung tidak peduli dengan muslim lainnya. Allah Swt menciptakan manusia di muka bumi dengan tugas menyembah khaliknya, serta mengelola kekayaan yang terdapat di bumi demi kesejahteraan manusia. Oleh karenanya manusia harus dikembangkan kemampuan dasarnya melalui pendidikan. Sikap menolong yang memberikan manfaat serta dilakukan secara suka rela tanpa mengharapkan imbalan dalam psikologi disebut sebagai altruisme.¹ Saat ini, perilaku altruis sudah sangat langka. Pola pikir bahwa hidup tidak gratis, selalu materialistis menyebabkan manusia

¹ Syarifuddin, Mubarak, and Imadduddin, *Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb Syarifuddin, Mubarak Dan Imadduddin Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin*, July 2021, 64176, <https://doi.org/10.18592/jah.v2vi3i.5189>.

memperhitungkan untung dan ruginya pada apa yang mereka lakukan, sehingga tidak semua orang mampu untuk menjadi relawan kemanusiaan.

Komunitas ambulans merupakan gerakan swadaya masyarakat selain untuk mencari nafkah juga wadah sosial kemanusiaan yang sangat berperan penting dalam menumbuhkan kepedulian sesama manusia. Komunitas ambulans serta ambulans desa juga berperan dalam melayani masyarakat dan mampu mengurangi keterlambatan penanganan medis, sehingga mengurangi angka kematian dan peningkatan kualitas hidup Masyarakat. Komunitas ambuan yang notabene terdiri dari kumpulan pemuda memerlukan pemahaman konsep akhlak islami dengan idealitas absolutnya untuk bertahan dalam era postmodernism ini dengan tantangan berbagai tantangan moralitas yang hadir. ²

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara penulis dengan mitra dalam hal ini adalah komunitas ambulans bahwa diantara para relawan atau anggota komunitas ambulans sangat memerlukan pembinaan keagamaan diantaranya adalah penguatan akhlak. Hal ini dikarenakan para anggota serta relawan komunitas ambulans yang berada dalam PT. Zen Ambulance Indonesia umumnya berlatarbelakang pendidikan sekolah menengah atas dan serta minim pemahaman agama baik pada aspek fikih maupun akhlak serta belum memiliki cara komunikasi yang baik dalam menjalankan pelayanan sosial. Etika berkomunikasi saat menjalankan tugas sosial kemasayarakatan pada komunitas ambulans merupakan sebuah kebutuhan mutlak tidak dapat diabaikan. Dengan adanya komunikasi yang efektif dalam perjalanan sebuah komunitas, menjadikan kelompok atau komunitas dapat berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai.³ Dalam praktik tugas di lapangan para petugas ambulans menghadapi berbagai masalah dalam menghadapi pasien maupun keluarga pasien diantaranya kesalahpahaman komunikasi penanganan maupun pelayanan pada masa krisis. Selain itu pula komunikasi sesama anggota tim petugas ambulans. Pembinaan komunitas ambulans merupakan bagian dari pemberdayaan Akhlak-sosial di Era 4.0 yang sangat dibutuhkan.⁴

² Ahmad Irfan et al., "Penguatan Akhlak Mahmudah Pada Kegiatan Silaturahmi Alam Al Awfiya Bagi Komunitas Pecinta Alam Ngabala Cimahi Bandung," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (February 2025): 150, <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4639>.

³ Emmelia A. Ginting et al., KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENJALIN SOLIDARITAS ANTAR ANGGOTA (Studi Kasus Pada Komunitas Relawan Pengawal Ambulan Indonesia (RPAI)

⁴ Hisny Fajrussalam, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Akhlak-Sosial Di Era Industri 4.0," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i2.8>.

Nurul Purborini, dkk., telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Grabag dan diikuti sejumlah 73 peserta yang terdiri dari supir ambulans desa dan relawan bencana di Kabupaten Magelang dengan fokus pada Pelatihan Bantuan hidup dasar untuk korban kegawatdaruratan.⁵ Sementara Tumpul Manurung, dkk., melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat dalam Aktivasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Kecelakaan di Desa Sitoluama. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut lebih memfokuskan pada pelatihan kepada relawan ambulans maupun masyarakat umum pada penanganan bantuan hidup dasar maupun penanggulangan dawat darurat, bukan pada pada penguatan akhlak sosial bagi relawan ambulans.

Sehingga atas dasar permasalahan tersebut kegiatan pengabdian masyarakat bagi para anggota komunitas ambulans di PT. Zen Ambulance Indonesia ini dilaksanakan yang bertujuan untuk melakukan pembinaan maupun edukasi bagi para anggota relawan maupun petugas terkait dengan penguatan akhlak sosial persepektif Islam serta adab berkomunikasi yang baik saat penanganan pasien di masa krisis dan juga edukasi mejaga emosi saat bertugas di lapangan. Penyuluhan akhlak sosial bagi relawan ambulans ini merupakan bagian dari proses internalisasi akhlak sosial karena proses internalisasi akhlak islami dimulai melalui pemahaman kognitif, pembiasaan, pengkodisian dan keteladanan.⁶

B. Metode

Metode Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan penyuluhan berupa pemaparan materi dari masing-masing pemateri yang sesuai dengan latarbelakang pendidikan dengan menyesuaikan kepada kebutuhan mitra.⁷ Diskusi serta *Problem Solving* juga dilaksanakan guna memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam proses giat kemanusiaan yang dilaksanakan di lapangan. Metode kisah Islami inspiratif juga diberikan sebagai refleksi sekaligus motivasi bagi relawan ambulans dalam menghadapi berbagai macam karakter masyarakat serta situasi darurat yang terjadi di

⁵ Nurul Purborini et al., *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Driver Ambulance Dan Relawan*, vol. 03, no. 01 (2024).

⁶ Ahmad Irfan et al., *PENGUATAN MATERI AKHLAK BAGI PENGURUS OSIS DAN EKSTRAKURIKULER DI SMAN 25 JAKARTA*, 2024, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

⁷ Muhamad, M. (2026). Penguatan Pemahaman Al-Quran Melalui Pengajaran Bahasa Arab pada Program Nahwu 'Arab Sharaf Al-Qur'an (NISA). *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 134–149. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v3i2.4308>.

jalan. Pedekatan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah sangat ditekankan dalam penyampaian materi guna menguatkan proses transformasi nilai-nilai Islami bagi relawan ambulans. Berikut ini Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Penguatan Akhlak Sosial Bagi Relawan Ambulans di PT. Zen Ambulance Indonesia.

1. Persiapan dan Perencanaan

Suatu kegiatan yang baik haruslah diawali dengan persiapan serta perencanaan yang terukur terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun persiapan yang dilakukan terkait Pengabdian Masyarakat Penguatan Akhlak Sosial Bagi Relawan Ambulans di PT. Zen Ambulance Indonesia mencakup:

a. Mengalisa Kebutuhan Mitra.

Tim dosen serta mahasiswa menemui mitra dalam hal ini PT. Zen Ambulance Indonesia yang berdomisili di Jakarta Barat. Dalam pertemuan tersebut tim dosen dan mahasiswa berdiskusi seputar kegiatan komunitas relawan ambulans dan berbagaimacam permasalahan yang dihadapi. Setelah itu dilanjutkan dengan menganalisa kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh mitra (relawan ambulans). Sehingga disepakati oleh mitra dan tim dosen bahwa hal yang diperlukan adalah penguatan akhlak sosial bagi relawan ambulans. Hal ini dilatarbelakangi dari pemahaman agama serta akhlak yang minim dari relawan ambulans di PT. Zen Ambulance Indonesia, serta banyak permasalahan akhlak maupun etika yang banyak ditemui oleh para relawan di lapangan.

b. Melaksanakan Koordinasi dengan Mitra.

Melakukan koordinasi dengan ketua PT. Zen Ambulance Indonesia terkait dengan jumlah peserta, tempat dan waktu pelaksanaan dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Disepakati kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi serta Problem Solving, sedangkan waktu kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 27 Desember 2025, Pukul 19.00 s.d 21.30 WIB bertempat di Aula Lembaga Studi Islam Al-Awfiya Jakarta Barat.

c. Menyusun Materi Penyuluhan.

Ketua Tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan tim dosen terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh panelis disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing dosen serta menyipkan materi berupa Power Point. Disepakati tiga pembahasan dari tiga dosen, yang meliputi Akhlak Sosial Bagi Relawan Ambulans,

Manajemen Emosi dan Ketahanan Mental di Situasi Krisis dan Komunikasi Empatik dan Berakhlak.

2. Tahap Pelaksanaan.

a. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan di pandu oleh MC yang merupakan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam, UMJ diawali dengan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, Sambutan Ketua PT. Zen Ambulance Indonesia, dan Sambutan Ketua Tim Dosen Pengabdian Masyarakat.

b. Pemaparan Materi

Materi pembahasan diawali dengan penyampaian materi Dimensi Sosial Dalam Beribadah oleh Dr.Ahmad Irfan, S.S., M.Pd.I, kemudian dilanjutkan oleh Dr. Budi Johan, S.Ag., M.A.P dengan judul Manajemen Emosi dan Ketahanan Mental di Situasi Krisis dan ditutup dengan materi Komunikasi Empatik dan Berakhlak oleh Heri Purwanto, M.I.Kom.

c. Diskusi dan *Problem Solving*

Peserta aktif bertanya terkait dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan seputar akhlak dan menjaga emosi dalam giat relawan.

d. Refleksi

Peserta disajikan kisah-kisah inspiratif serta penguatan agama guna menguatkan spirit keislaman bagi para relawan dalam bertugas di lapangan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Peserta memberikan Kesan dan saran dalam kegiatan ini. Sebagai bentuk tindak lanjut tim dosen akan membuat panduan akhlak bagi Sopir Ambulans yang berisikan macam-macam akhlak Islami serta panduan fikih safar bagi sopir dan relawan ambulans.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan di pandu oleh MC yang merupakan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam, UMJ diawali dengan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, Sambutan Ketua PT. Zen Ambulance Indonesia, dan Sambutan Ketua Tim Dosen Pengabdian Masyarakat. Materi yang pertama yang disajikan adalah Dimensi Sosial Dalam Beribadah. Materi ini disampaikan pertama diharapkan memberikan pengetahuan dasar dalil-dalil agama terkait dengan kehidupan sosial, sehingga membentuk *mindset* pemikiran akan pentingnya akhlak dan

kepedulian sosial dalam ajaran Islam. Materi ini disampaikan oleh Dr. Ahmad Irfan, S.S., M.Pd.I. Materi diawali dengan pemaparan realitas sosial kehidupan masyarakat Perkotaan Jakarta yang kental dengan individualistis, kemudian dikaitkan dengan ajaran Islam yang sangat menekankan kesalehan sosial dalam bermasyarakat. Konsep kesalehan sosial dipaparkan dengan dalil-dalil naqli baik dari al-qur'an maupun hadis serta menjelaskan Islam sebagai *Way of Life* yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia sesuai ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw. materi disajikan juga pendekatan tafsir dan hadis tarbawi pada ayat dan hadis yang berkaitan dengan kepedulian sosial, sehingga nilai-nilai kepedulian sosial menjadi hal yang harus diperkuat bagi para relawan ambulans.



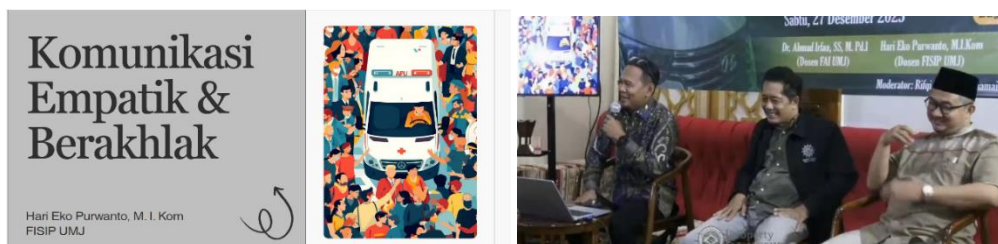
Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Dr. Ahmad Irfan, SS., M.Pd.I

Materi kedua disampaikan oleh Dr. Budi Johan, S.Ag., M.A.P dengan pembahasan tentang Manajemen Emosi dan Ketahanan Mental di Situasi Krisis. Pembahasan berisi tentang dampak kegiatan pengabdian bagi mitra pengabdian dan analisisnya diperkuat dengan teori dan data yang mendukung dan memperkuat hasil pengabdian. Peserta diberikan pemahaman mulai dari konsep sabar dalam dunia pekerjaan, prinsip Ihsan dalam kehidupan. Narasumber menyajikan motivasi bagi relawan ambulans terkait dengan keutamaan ikhtiar dalam mencari rezeki yang halal. Sesi ini ditutup dengan Muhasabah dengan cara *healing* Qur'ani dalam menghadapi kesulitan baik untuk pasien yang ditangani maupun suka duka menjadi relawan ambulans.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Dr. Budi Johan, S.Ag., M.A.P

Materi ketiga tentang Komunikasi Empatik dan Berakhlak oleh Heri Purwanto, M.I.Kom. Materi diawali dengan dialog pengalaman lapangan relawan. Relawan dibekali dengan cara berkomunikasi empatik seperti dalam situasi darurat, kepanikan keluarga dan emosi massa sering memicu konflik. Instruksi tim harus jelas dan sinkron agar tidak membingungkan, menjaga ketenangan dan keselamatan semua pihak. Adab dan akhlak sosial yang harus diterapkan dalam pelayanan ambulans untuk memastikan kualitas pelayanan yang baik seperti dalam berinteraksi dengan pasien dan keluarga, minta izin sebelum menyentuh mereka, jaga lisan dari komentar yang tidak perlu, dan prioritaskan privasi pasien untuk menjaga kehormatan mereka. Pada sesi akhir materi adalah studi kasus terkait dengan keluarga Pasien yang marah. Dalam situasi ini, penting untuk memahami emosi keluarga pasien yang marah dan merasa ditinggalkan, serta cara mengelola komunikasi yang efektif untuk meredakan kepanikan mereka dengan kalimat menenangkan.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Heri Purwanto, M.I.Kom

Kegiatan berlangsung sangat interaktif hal ini ditandai dengan respon yang diberikan peserta berupa tanggapan terkait dengan permasalahan yang dibahas sampai pada pertanyaan yang diajukan oleh peserta, mulai dari cara mengatasi emosi ketika di lapangan sampai pada pertanyaan seputar fikih penanganan pasien.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Para relawan ambulans di PT. Zen Ambulans Indonesia umumnya terdiri dari sopir ambulans, admin pemesanan ambulans serta perawat umumnya berlatarbelakang pendidikan umum yang masih kurang memahami materi pendidikan agama Islam seperti dalil naqli, fikih ibadah serta muamalah. Materi dimensi sosial dalam ibadah tidak hanya menyajikan akhlak bagi para relawan ambulans akan tetapi juga memfasilitasi permasalahan fikih yang dihadapi para relawan seperti qasar jamak saat dalam perjalanan, dan materi ini meliputi fikih zahir (hukum Islam) dan fikih batin (akhlak). Sehingga terjadi perubahan pemahaman keagamaan para relawan ambulans di PT. Zen Ambulans Indonesia setelah mengikuti penguatan akhlak sosial ini. Relawan ambulans yang menggeluti kegiatan sosial yang merupakan bagian dari khidmah, melalui pengalaman khidmah, para relawan mengalami proses internalisasi nilai-nilai Islami seperti kepedulian sosial, kerendahan hati, keikhlasan, dan cinta terhadap sesama. Nilai-nilai ini yang membentuk kesalehan individu dan sosial yang memperkuat kesadaran kolektif.⁸

Nilai merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter individu dan arah gerak organisasi, termasuk dalam lembaga sosial-keagamaan seperti Lazizmu.⁹ Para relawan dalam menjalankan tugas di lapangan sangat membutuhkan manajemen emosi yang serta ketahanan mental. Setelah mengikuti penguatan akhlak sosial ini para relawan ambulans memahami bagaimana mengelola emosi dan mental serta memahami pentingnya *peer support groups*. *Peer support groups* merupakan strategi praktis serta hemat biaya guna menguatkan kesehatan mental berbasis komunitas, yang dapat diterapkan secara

⁸ Irfan, A., Ayyuhan, A., & Setiady, D. . (2025). Internalisasi Akhlak Khidmah Tamu Peringatan Haul Sekumpul Pada Masyarakat Desa Tunggulirang Sebrang, Martapura: Perspektif Teori Pelayanan Sosial. *YAH DIFA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental Agama*, 1(1), 41-55. <https://ejournal.yahdifa.org/index.php/ojs/article/view/14>.

⁹ Agil Farda Faqih et al., "PERAN NILAI-NILAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBANGUN SEMANGAT KERJA RELAWAN LAZIZMU JEMBER," in *Jurnal Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 4 (2025).

lebih luas dalam konteks kebencanaan dan kegawatdaruratan bagi para relawan.¹⁰ Komunikasi Empatik dan Berakhlak yang disajikan sangat membekas bagi peserta mitra hal ini ditandai dengan terbuka pemikiran para relawan akan pentingnya komunikasi saat dalam berinteraksi dengan pasien dan keluarga. Komunikasi empati dan berakhlak meningkatkan efektivitas penanganan korban serta memperkuat partisipasi dan kemandirian masyarakat.¹¹ Kegiatan komunitas relawan ambulans berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas spiritual dan kesadaran beragama (*vertikal*), memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong dan kepedulian antarindividu (*horizontal*).¹²

D. Kesimpulan

Penguatan Akhlak Sosial Bagi Komunitas Ambulans PT. Zen Ambulance Indonesia dengan penekanan pada materi dimensi sosial dalam ibadah, manajemen emosi yang serta ketahanan mental dan komunikasi empatik sangat dibutuhkan bagi para relawan ambulans saat menjalankan giat kemanusiaan dalam menangani berbagai pasien dan keluarga pasien. Berbagai permasalahan relawan ambulans terkait dengan pemahaman keagamaan sangat perlu dilakukan penguatan baik pada aspek fikih maupun aspek akhlak. Melalui kegiatan ini para relawan ambulans bertambah pemahaman tentang mengelola emosi dan mental serta memahami pentingnya *peer support groups* yang diiringi dengan komunikasi empatik dalam menghadapi pasien dan keluarga. Pengabdian masyarakat memberikan gambaran bahwa para relawan ambulans memerlukan pelatihan tentang pemulasaran jenazah karena berdasarkan diskusi dengan para relawan, keadaan darurat di lapangan kadang ketidakadaan pemandi jenazah. Sehingga pelatihan pemulasaran jenazah perlu diberikan bagi para relawan ambulans. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan disusun buku pedoman akhlak bagi sopir mobil ambulans guna membekali pemahaman bagi para sopir ambulans akhlak yang harus diterapkan saat melaksanakan giat kemanusiaan.

¹⁰ Farid Aji Prakosa et al., *INTERVENSI PEER SUPPORT GROUPS BERBASIS KOMUNIKASI UNTUK KETAHANAN MENTAL DALAM SITUASI DARURAT* (2024).

¹¹ Aini Zahra, Dian Pina Angraini, Rahmanita Ginting, Zahratu Shafa Pulungan, *Peran Komunikasi Partisipatif Relawan Dalam Pengelolaan Posko Bencana Bagi Korban Terdampak Banjir Di Desa Pengkolan Tapanuli Selatan*, 2026.

¹² Hasanuddin and Moh. Nahrowi, "Kontribusi Kegiatan Komunitas Pasukan Amal Kebaikan Dalam Membentuk Akhlak Masyarakat Modern Di Kabupaten Jember," *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (March 2025).

E. Ucapan Terima Kasih

Tim Dosen Pengabdian Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Semoga ini dapat berkontribusi serta memberikan manfaat bagi kemajuan Masyarakat dan persyarikatan.

F. Daftar Pustaka

- Aji Prakosa, Farid, Noor Afy Shovmayanti, Dani Kurniawan, Khusnul Amalin, Muhammad Zulfi Ifani, Ilmu Komunikasi, and Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. *INTERVENSI PEER SUPPORT GROUPS BERBASIS KOMUNIKASI UNTUK KETAHANAN MENTAL DALAM SITUASI DARURAT*. 2024.
- Fajrussalam, Hisny. "Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Akhlak-Sosial Di Era Industri 4.0." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i2.8>.
- Faqih, Agil Farda, Ani Qotuz, Zuhro Fitriani, Susolowati Diana, Universitas Islam, Negeri Kiai, Haji Achmad, and Siddiq Jember. "PERAN NILAI-NILAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBANGUN SEMANGAT KERJA RELAWAN LAZIZMU JEMBER." In *Jurnal Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, vol. 1. no. 4. 2025.
- Ginting, Emmelia A., Elok Perwirawati, Daniel Bangun, Muhammad Yudha Prasetya, Oleh A. Emmelia Ginting, and Universitas Darma Agung. *KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENJALIN SOLIDARITAS ANTAR ANGGOTA (Studi Kasus Pada Komunitas Relawan Pengawal Ambulan Indonesia (RPAI))*. n.d.
- Hasanuddin, and Moh.Nahrowi. "Kontribusi Kegiatan Komunitas Pasukan Amal Kebaikan Dalam Membentuk Akhlak Masyarakat Modern Di Kabupaten Jember." *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (March 2025).
- Irfan, Ahmad, Abd Basit, Hari Eko Purwanto, Budi Johan, Didi Ageng Saputra, and Dicky Setiady. *PENGUATAN MATERI AKHLAK BAGI PENGURUS OSIS DAN EKSTRAKURIKULER DI SMAN 25 JAKARTA*. 2024. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Irfan, Ahmad, Ummah Karimah, Dicky Setiady, and Abdulloh Faqih. "Penguatan Akhlak Mahmudah Pada Kegiatan Silaturahmi Alam Al Awfiya Bagi Komunitas Pecinta Alam Ngabala Cimahi Bandung." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (February 2025): 150. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4639>.
- Irfan, A., Ayyuhan, A., & Setiady, D. . (2025). Internalisasi Akhlak Khidmah Tamu Peringatan Haul Sekumpul Pada Masyarakat Desa Tunggulirang Sebrang, Martapura: Perspektif Teori Pelayanan Sosial. *YAH DIFA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental* *Agama*, 1(1), 41-55. <https://ejournal.yahdifa.org/index.php/ojs/article/view/14>
- Muhamad, M. (2026). Penguatan Pemahaman Al-Quran Melalui Pengajaran Bahasa Arab pada Program Nahwu I'rab Sharaf Al-Qur'an (NISA). *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 3(2), 134–149. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v3i2.4308>
- Purborini, Nurul, Nurul Hidayah, Novida Prima Wijayanti, Jln Tidar No, Jawa Tengah, Akper Karya Bhakti Nusantara Magelang, Jln A. Yani Gang Barito II Km, and Sidotopo Magelang. *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Driver Ambulance Dan Relawan*. Vol. 03. no. 01. 2024.
- Syarifuddin, Mubarak, and Imadduddin. *Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb Syarifuddin, Mubarak Dan Imadduddin Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin*. July 2021, 64176. <https://doi.org/10.18592/jah.v2vi3i.5189>.
- Zahratu Shafa Pulungan, Aini Zahra, Dian Pina Angraini, Rahmanita Ginting. *Peran Komunikasi Partisipatif Relawan Dalam Pengelolaan Posko Bencana Bagi Korban Terdampak Banjir Di Desa PengkolanTapanuli Selatan*. 2026.